

HUBUNGAN ANTARA PENDEKATAN PEMBELAJARAN *PEER GROUP* DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SMA NEGERI 1 PALEMBANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Lismawati¹, Syarwani Ahmad², Neta Dian Lestari³
Universitas PGRI Palembang

¹lismabiru4@gmail.com, ²syarwani190@yahoo.co.id, ³neta_obyta@yahoo.com

Abstract

The purpose of the study was to determine whether there is a relationship between the peer group learning approach and student learning outcomes. The method used in this research is the Correlational Quantitative method. The research sample amounted to 53 students consisting of two classes namely class XI IPS 4 totaling 32 students and XI IPS 5 totaling 21 students. The technique of collecting data in this study uses observation techniques, questionnaires, and documentation. The results showed that the average relationship between the peer group learning approach in learning activities gained an average of 72.88 with the tifikatif 'criterion while the student learning outcomes obtained the criteria of "Very Good" with an average score of 88.62. If seen from the results of hypothesis testing using Pearson Product Moment correlation shows that $t \text{ count} = 0.4508 > t \text{ table } 0.05 \text{ d } n-1 = 0.297$ then H_a is accepted H_o is rejected. Based on research There is a significant relationship between peer group learning approaches and student learning outcomes on economic subjects in Palembang 1 Public High School 2018/2019.

Keywords: *Peer Group Learning Approach, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Guru sebagai pendidik memiliki kewajiban meningkatkan hasil belajar siswa, maka guru sebagai pendidik diharapkan memiliki kreativitas dalam mengelola kelas, melakukan pendekatan dengan siswa, menyampaikan materi, dan menerapkan metode atau model sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga siswa termotivasi dalam kegiatan pembelajaran agar potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang dan mampu merangsang siswa untuk lebih bersemangat dalam pembelajaran serta lebih aktif lagi, yang nantinya akan berujung pada hasil belajar yang lebih baik *Peer group* atau teman sebaya merupakan individu yang usianya hampir sama dan terikat interaksi kepentingan bersama.

Yang banyak dijumpai di sekolah atau dilingkungan tempat tinggal kita. *Peer group* biasanya teman seusia, dua tahun lebih muda atau lebih tua dari usianya. Mereka merupakan teman sepermainan atau teman sekelas pada satu sekolah, sehingga membentuk sikap dan tingkah laku serta mempunyai hukum dibuat bersama. Dengan adanya *peer group* akan membuat siswa lebih aktif dalam belajar, merasa memiliki partner dikelas sehingga berani mengungkapkan pendapat. Ada beberapa siswa yang tidak memiliki *peer group* akan merasa terkucilkan dan tidak merasa percaya diri.

Masing-masing siswa di SMA Negeri 1 Palembang memiliki pergaulan tersendiri, pergaulan baik dari sekolah maupun diluar sekolahnya, sehingga siswa memiliki nilai-nilai yang beragam.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Palembang, siswa terlihat memiliki kelompok-kelompok kecil. Hal itu mungkin disadari atau tidak disadari secara langsung. Namun, hal tersebut sudah terlihat saat mereka mengerjakan tugas. *Peer group* yang telah telah terbentuk akan saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas sedangkan siswa yang tidak memiliki *peer group* akan cenderung menyendiri dan kurang aktif di kelas. Siswa yang kurang aktif dikelas cenderung lebih pendiam dan kurang bergaul dengan temannya, hal ini dapat mengakibatkan kurangnya rasa percaya diri dan kurangnya rasa keingintahuan terhadap materi pelajaran. Akan Tetapi juga terdapat siswa yang tidak *peer group* akan lebih bisa berkreaitivitas dan menunjukkan dirinya bahwa dia bisa, karena tidak ada kekangan dari temannya.

Menurut Suyono dan Hariyanto (2017:18) menyatakan bahwa “pendekatan pembelajaran merupakan suatu himpunan asumsi yang saling berhubungan dan terkait dengan sifat pembelajaran”.

Menurut Syah (2017:127) menjelaskan bahwa faktor pendekatan pembelajaran juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar mengajar. Faktor pendekatan pembelajaran terbagi sebagai berikut: a) Aspek Psikologis, yaitu perilaku atau mental dari siswa yang meliputi inteligensi, sikap, minat, bakat, dan motivasi. b) Lingkungan Sosial, yaitu keadaan lingkungan sekitar yang mempengaruhi siswa dalam pembelajaran yang meliputi keluarga, guru, dan teman sebaya. c) Lingkungan Nonsosial, meliputi rumah, sekolah, sarana dan prasarana sekolah, dan alam.

Menurut Suwarjo (2008, yang dikutip Erhamwilda, 2015:41) mengemukakan bahwa “teman sebaya merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan pada masa-masa remaja”.

Menurut Danim (2017:139) mengemukakan bahwa *Peer group* atau teman sebaya merupakan sekumpulan kelompok sebaya yang berpengaruh penting bagi perkembangan sepanjang sejarah hidup peserta didik serta berpengaruh paling kritis selama tahun perkembangan mereka ketika masih kanak-kanak, remaja, dan dewasa. Orang tua terus memiliki pengaruh signifikan, bahkan selama masa remaja, penemuan yang meyakinkan bagi banyak orang tua. Tampak bahwa kekuatan kelompok sebaya menjadi lebih penting ketika hubungan keluarga tidak dekat atau kurang mendukung”.

“Teman sebaya (*peer group*) merupakan kelompok belajar yang dilihat berdasarkan proses hubungan atau interaksi antar individu dalam kelompoknya yang saling mempengaruhi satu sama lain” (Aziz *et. al*, 2015:235).

Berdasarkan hal tersebut diatas kesimpulan peneliti *peer group* merupakan teman sebaya atau suatu kelompok yang memiliki usia dan status sama yang mempunyai tingkat perkembangan dan pemikiran yang tidak jauh berbeda yang saling berinteraksi dan saling mempengaruhi untuk tujuan yang sama.

Menurut Danim (2017:141) kelompok sebaya sangat berpengaruh terhadap perilaku dari remaja, ada yang berpengaruh positif dan ada yang berpengaruh negatif. Pengaruh positif dari *peer group* antara lain: a) Apabila individu dalam kehidupannya memiliki *peer group* akan lebih termotivasi akademik maupun kinerja anak muda. b) Individu dapat mengembangkan rasa solidaritas antar teman. c) Rasa kekeluargaan dalam penyelesaian masalah ataupun konflik mereka sendiri tanpa adanya kekerasan atau agresi. d) Menambah keterampilan sosial dan pelatihan empati. e) Menyalurkan perasaan dan pendapat demi kemajuan bersama.

Pengaruh negatif dari *peer group* antara lain: a) Penyimpangan sosial seperti salahnya pergaulan yang mengakibatkan perilaku negatif dan berbahaya contoh perilaku bermewah-mewah. b) Kelompok permainan sering terlibat dalam kegiatan yang anti-sosial.

Menurut Sudijarto “hasil belajar adalah tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan” (Khodijah, 2014:189).

“Hasil belajar merupakan suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, yang tersimpan dalam jangka waktu yang lama yang membentuk pribadi dari individu” (Lestari *et. al.*, 2017:130).

Jadi dapat di simpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi seseorang dalam merubah tingkah laku dari yang tidak tahu menjadi tahu yang ditandai dengan skala nilai yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *kuantitatif korelasional* yaitu statistik yang digunakan untuk mengetahui tentang ada tidaknya hubungan dengan variabel terkait dalam suatu objek atau objek yang diteliti.

Dimana dalam penelitian ini menggunakan tehnik analisis data pengujian hipotesis dengan korelasi *Pearson Product Moment*. bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pendekatan pembelajaran *peer group* dengan hasil belajar siswa pada mata ekonomi di SMA Negeri Palembang tahun pelajaran 2018/2019.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 di Jln. Srijaya Negara no. 10

Kecamatan Ilir Barat 1 Kelurahan Bukit Lama Palembang. Nomor izin penelitian berdasarkan surat dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan Nomor :420/080/SMA.1/Disdik.SS/2019. Waktu penelitian yang peneliti lakukan adalah bulan April - Mei 2019 pada semester genap di tahun pelajaran 2018/2019.

“Populasi adalah keseluruhan objek penelitian” (Arikunto, 2014:173). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Palembang yang berjumlah 5 kelas dengan jumlah 141 orang siswa. Sebagian atau wakil populasi yang diteliti adalah sampel” (Arikunto, 2014:174). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua kelas untuk melihat hubungan antara pendekatan pembelajaran *peer group* terhadap hasil belajar, yaitu sampel kelas XI IPS 4 dan IPS 5 dengan jumlah 53 orang siswa.

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Observasi menurut Sukmadinata (2016:220) observasi atau pengamatan adalah suatu tehnik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Jadi, observasi adalah tehnik pengumpul data dalam suatu kegiatan yang berlangsung untuk menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku individu atau kelompok.

Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi sebagai berikut: (a) Kondisi lingkungan belajar peserta didik (b) Interaksi yang baik antara guru dengan siswa (c) Interaksi yang terjadi antara siswa dengan siswa (d) Terciptanya kegiatan kelompok antara kelompok yang satu dengan yang lain (e) Suasana belajar yang kondusif (f) Bagaimana lingkup pergaulan sesama siswa sehingga terbentuk kelompok teman sebaya (*peer group*).

Kuesioner (Angket) menurut Sugiyono (2015:199) “kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

Dokumentasi adalah suatu tehnik pengumpulan data untuk membuktikan suatu kejadian baik itu berupa dokumen tertulis atau pun tidak tertulis. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai visi misi sekolah, siswa, hasil belajar siswa berupa ulangan harian, dan sarana prasarana di SMA Negeri 1 Palembang.

Analisis Hasil Data

a) Analisis Angket Pendekatan Pembelajaran Peer Group

Tabel 1. Analisis Distribusi Angket

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	%
1	80 – 100	Sangat Aktif	7	13,21%
2	66,7 – 79	Aktif	38	71,70%
3	53,4 – 66,6	Cukup Aktif	8	15,09%
4	40 – 53,3	Tidak Aktif	-	-
5	≤ 40	Sangat Tidak Aktif	-	-
Jumlah			53	100%

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{38}{53} \times 100\% = 71,70\%$$

Berdasarkan tabel dan perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran *peer group* kelas XI IPS 4 dan XI IPS 5 SMA Negeri 1 Palembang aktif, hal ini dapat dilihat pada interval skor 66,7 -79 sebanyak 38 orang siswa dalam kriteria Aktif dengan jumlah persentase 71,70%.

b) Analisis Hasil Belajar

Tabel 2 Analisis Distribusi Hasil Belajar

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	%
1	86 – 100	Sangat Baik	38	71,7%
2	76 – 85	Baik	15	28,3 %
3	66 – 75	Cukup Baik	-	-
4	56 – 65	Tidak Baik	-	-
5	≤ 55	Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah			53	100%

Berdasarkan tabel dan perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran *peer group* kelas XI IPS 4 dan XI IPS 5 SMA Negeri 1 Palembang aktif, hal ini dapat dilihat pada

interval skor 86-100 sebanyak 38 orang siswa dalam kriteria Sangat Baik dengan jumlah persentase 71,70%.

Normalitas Data

a) Uji Normalitas Data Angket Pendekatan Pembelajaran Peer Group

- (1) Jarak (*range*) = nilai terbesar – nilai terkecil (84-63=21)
- (2) Banyak Kelas = $1+3,3 \log n = 1+3,3 \log 53 = 1+3,3(1,72) = 6,02 \approx 6$
- (3) Interval kelas (i) = $\text{Range/Bk} = 21/6 = 3,55 \approx 4$ (pembulatan)

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Pendekatan Pembelajaran Peer Group

No.	Interval Kelas	Fo	Fh	Fo fh	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1.	61-64	3	2,15% x 53 = 1,14	1,86	3,035
2.	65-68	10	13,59% x 53 = 7,20	2,8	1,089
3.	69-72	13	34,13% x 53 = 18,08	-5,08	1,427
4.	73-76	14	34,13% x 53 = 18,08	-4,08	0,921
5.	77-80	11	13,59% x 53 = 7,20	3,8	2,005
6.	81-84	2	2,15% x 53 = 1,14	0,86	0,619
		Σ	53		9,1419

Jadi, Harga F_{tab} pada 0,05 dk 6-1 yaitu pada daftar distribusi χ^2 diperoleh angka = 11,070.

Kesimpulan: Bila $\chi^2_{hit} < \chi^2_{tab}$ maka berdistribusi normal. Bila $\chi^2_{hit} \geq \chi^2_{tab}$ maka berdistribusi normal.

Maka $\chi^2_{hit} = 9,1419 < \chi^2_{tab} 0,05 \text{ dk } 6-1 = 11,070$, maka disimpulkan data berdistribusi normal.

b) Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa

- (1) Jarak (*range*) = nilai terbesar – nilai terkecil (100-75=25)
- (2) Banyak Kelas = 6 (sesuai dengan bidang kurva normal)
- (3) Interval kelas (i) = $\text{Range/Bk} = 25/6 = 4,12 \approx 4$

Label 4. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

No.	Interval Kelas	To	Th	To fh	$(fo - fh)^2$
1.	75-78	3	2,15% x 53 = 1,14	1,86	3,035
2.	79-82	7	13,59% x 53 = 7,20	4,2	0,006
3.	83-86	13	34,13% x 53 = 18,08	-5,08	1,427
4.	87-90	21	31,13% x 53 = 18,08	2,92	0,472
5.	91-95	8	13,59% x 53 = 7,20	0,8	0,089
6.	96-100	1	2,15% x 53 = 1,14	-0,14	0,14
	Σ	53			5,169

Kesimpulan: $\chi^2_{hit} = 5,169 < \chi^2_{tab} 0,05 dk 6-1 = 11,070$ maka disimpulkan data berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Tehnik analisis data yang digunakan yaitu tehnik korelasi *product moment* yang digunakan untuk melihat hubungan antara pendekatan pembelajaran *peer group* (X) dengan hasil belajar siswa (Y). Perhitungan koefisien korelasi Hubungan Pendekatan Pembelajaran *Peer Group* dengan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Palembang diketahui sebagai berikut:

- 1) Jumlah dari Variabel X = 3.862,42
- 2) Jumlah dari Variabel Y = 4.697
- 3) Jumlah dari Variabel $X^2 = 282.891,83$
- 4) Jumlah dari Variabel $Y^2 = 417.373$
- 5) Jumlah dari XY = 342.863,64
- 6) Rata-Rata Variabel X = 72,88
- 7) Rata-rata Variabel Y = 88,62
- 8) $R_{tab} = 0,297$

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$= \frac{53(342863,64) - (3862,42)(4697)}{\sqrt{\{53(282891,83) - (3862,42)^2\}\{53(417373) - (4697)^2\}}}$$

$$= \frac{18171772,92 - 18141786,74}{\sqrt{\{14993266,99 - 14918288,26\}\{22120769 - 22061809\}}}$$

$$= \frac{29986,18}{\sqrt{(74978,73)(58960)}} = \frac{29986,18}{\sqrt{4420746133,056}} = \frac{29986,18}{66488,69} = 0,4508$$

Harga r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% dengan $n = 53$ diperoleh 0,297 berarti nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,4508 \geq 0,297$), maka dapat disimpulkan bahwa terhadap hubungan yang positif pendekatan pembelajaran *peer group* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Palembang tahun pelajaran 2018/2019.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas (pendekatan pembelajaran *peer group*) dengan variabel terikat (hasil belajar) menggunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Diketahui :

$$r^2 = 0,4508^2 = 0,2032$$

$$KD = 0,2032 \times 100\% = 20,32\%$$

Artinya pendekatan pembelajaran *peer group* memberi kontribusi dengan hasil belajar sebesar 20,32%, dan sisanya 79,68 % ditentukan oleh variabel / faktor lain.

Dari analisa perhitungan menggunakan korelasi *product moment* diatas proses belajar mengajar banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, sebagaimana yang telah dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pendekatan pembelajaran *peer group* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Palembang tahun pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan data kuesioner yang telah diperoleh pada lembar instrumen baik dikelas XI IPS 4 dan XI IPS 5, Diperoleh hasil deskripsi dan analisis hasil angket pendekatan pembelajaran *peer group* diperoleh kesimpulan dari 53 responden dengan rata-rata 72,88 bahwa pendekatan pembelajaran *peer group* dengan kriteria "Aktif".

Berdasarkan hasil belajar siswa yang didapat dari ulangan harian kelas XI IPS 4 dan XI IPS 5 SMA Negeri 1 Palembang diperoleh hasil deskripsi dan analisis hasil belajar dalam interval skor 86-100, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa XI IPS 4 dan XI IPS 5 SMA Negeri 1 Palembang dari 53 responden dengan rata-rata 88,62 dengan kriteria "Sangat Baik."

Setelah data dikorelasikan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* untuk mengetahui tingkat hubungan dari variabel bebas (pendekatan

pembelajaran *peer group*) dengan variabel terikat (hasil belajar) didapat nilai r hitung = 0,4508 termasuk ke dalam kategori Cukup Kuat, yang berarti terdapat hubungan yang cukup kuat antara pendekatan pembelajaran *peer group* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Palembang tahun pelajaran 2018/2019.

Setelah mengetahui besarnya kontribusi variabel X (pendekatan pembelajaran *peer group*) dengan variabel Y (hasil belajar siswa) menggunakan koefisien determinasi diperoleh sebesar kontribusi dengan hasil belajar sebesar 0,2032. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran *peer group* siswa berkontribusi positif sebesar 20,32% dengan hasil belajar siswa. Besar sisanya 79,68% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran *peer group* dapat dianggap sebagai salah satu faktor yang turut mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,4508 > 0,297$) berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi hasil penelitian ini menyatakan bahwa “ada hubungan yang signifikan pendekatan pembelajaran *peer group* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Palembang tahun pelajaran 2018/2019”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang membahas hubungan antara pendekatan pembelajaran *peer group* dengan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Palembang tahun pelajaran 2018/2019 dapat ditarik kesimpulan: Pendekatan pembelajaran *peer group* siswa kelas XI IPS 4 dan XI IPS 5 di SMA Negeri 1 Palembang tergolong kriteria “Aktif” yang ditunjukkan dengan hasil rata-rata angket sebesar 72,88.

Hasil belajar siswa yang didapat oleh peneliti melalui hasil ulangan harian pada mata pelajaran ekonomi dengan materi kerjasama ekonomi Internasional, dan diketahui nilai rata-rata hasil ulangan harian siswa sebesar 88,62 yang masuk tergolong kriteria “Sangat Baik”.

Nilai $R_{xy} = 0,4508$ yang berdasarkan tabel interpretasi terhadap koefisien korelasi ditemukan berada ditingkat hubungan “Cukup Kuat”. Nilai $r_{hitung} 0,4508 > 0,297$ r_{tabel} berarti H_a diterima H_o ditolak. Maka terdapat hubungan antara pendekatan pembelajaran *peer group* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Palembang tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini berarti semakin tinggi pendekatan pembelajaran *peer group* semakin tinggi pula hasil belajar.

Koefisien determinasi (KD) berdasarkan dari hasil *product moment* adalah 0,4508. Kemudian diperoleh hasilnya adalah 20,32%, jadi besarnya kontribusi variabel pendekatan pembelajaran *peer group* dengan hasil belajar siswa sebesar 20,32%, kemudian sisanya ditentukan oleh variabel/faktor lain.

Sehubungan dengan yang telah dilakukan penelitian ini dan berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut: Hendaknya guru lebih mengarahkan siswa-siswinya untuk lebih interaksi dilingkungan kelas lebih merata, sehingga siswa lebih berpartisipasi dalam belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Aziz, M. A., & dkk. 2015. Hubungan Antara Kelompok Teman Sebaya Dengan Prestasi Belajar Siswa SMKN. *Journal of Mechanical Engineering Education*, II (2), 233-238.

- Danim, S. 2017. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Erhamwilda. 2015. *Konseling Sebaya*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Gerungan. 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Neta Dian. 2017 Perbedaan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Dalam Penerapan Konsep Psikologi Kapital Intelektual Dengan Kapital Sosial Di Smk Muhammadiyah 2 Palembang Tahun Pelajaran 2014/2015." *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*
- Penyusun, T. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi Tahun Akademik 2018/2019*. Palembang: Universitas PGRI Palembang.
- Riduwan, & Sunarto. 2012. *Pengantar Statistika untuk Peneliian Pendidikan Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sianipar, M. B., & Hidayat, K. 2017. *Statistik Analisis Regresi & Korelasi*. Palembang: CV-Amanah.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suwardi, & Daryanto. 2017. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suyono, & Hariyanto. 2017. *Balajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.